



Yogya Terapkan Rekayasa Lalu Lintas Ekstrem di Titik Macet

YOGYAKARTA — Puncak arus mudik di Kota Yogyakarta dan sekitarnya diprediksi terjadi pada Jumat, 25 Juli 2014, atau H-4 Lebaran. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memberlakukan sejumlah rekayasa lalu lintas yang bersifat ekstrem di jalur temporer.

"Khusus jalur yang paling rawan menimbulkan kemacetan akan diubah pada jam-jam tertentu," kata Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto,

kepada *Tempo* kemarin.

Setidaknya ada tiga jalur yang terkena kebijakan itu. Di antaranya Jalan C. Simanjuntak di kawasan Terban, Jalan Suryatmajan di kawasan Hotel Melia Purosani, dan Jalan Pabringan di kawasan Pasar Beringharjo.

Untuk Jalan C. Simanjuntak, pada 24-26 Juli akan diberlakukan satu arah pada pukul 15.00-17.30 WIB dan hanya bisa melaju dari utara ke selatan. "Itu jalur terpa-

dat," ujar dia. Kepadatan kawasan itu karena kedua sisi jalan menjadi lahan parkir.

Kawasan Jalan Suryatmajan, yang biasanya satu jalur, akan dibuat dua arah. Mulai Jumat (25 Juli), wisatawan dapat berjalan kaki dan memarkir kendaraannya di Ketandan melalui Jalan Suryatmajan. "Hanya jalur parkirnya yang kami ubah. Kendaraan tak boleh keluar sampai Malioboro." Begitu pula di

Jalan Pabringan, kawasan Pasar Beringharjo, hanya berlaku ke arah timur.

Sementara itu, di Solo, larangan melintas untuk truk berlaku mulai kemarin. Kepala Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Surakarta, M. Usman, mengatakan jika ada truk nekat melintas akan dihentikan. "Petugas sudah patroli," katanya.

● PRIBADI WICAKSONO | UKXY
PRIMARTANTYO

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005